

**PENGGUNAAN STAD DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
MENGIDENTIFIKASI CARA MAKHLUK HIDUP MENYESUAIKAN DIRI  
DENGAN LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA  
KELAS V SDN 03 SUMBEREJO TAHUN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

**PSKGJ - Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**MAMIK SUGIYARTI**  
**A54A100104**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

**PERSETUJUAN**  
**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**PENGUNAAN STAD DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
MENGIDENTIFIKASI CARA MAKHLUK HIDUP MENYESUAIKAN  
DIRI DENGAN LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPA PADA  
SISWA KELAS V SDN 03 SUMBEREJO TAHUN 2012/2013**

Diajukan oleh :

**MAMIK SUGIYARTI**  
**A54A100104**

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Drs. Ahmad Mutholiin, M.Si.**  
**NIK. 406**

## ABSTRAK

### **PENGUNAAN STAD DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN MENGIDENTIFIKASI CARA MAKHLUK HIDUP MENYESUAIKAN DIRI DENGAN LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS V SDN 03 SUMBEREJO TAHUN 2012/2013**

**MAMIK SUGIYARTI. A54A100104.** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.

Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan keaktifan pada siswa kelas V SDN 03 Sumberejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang terdiri dari tiga siklus dengan menggunakan metode Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Sumberejo, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar, jumlah siswa 22, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Oktober sampai Desember 2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dalam empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, paparan data dan penyimpulan.

Hasil penelitian sebelum siklus adalah 44,8% kemudian pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi sebesar sebesar 53,8 %. Pada siklus II ketuntasan mencapai 66,1% sehingga terjadi peningkatan nilai keaktifan dari siklus I ke siklus II. Kemudian pada siklus III menjadi 76,6% namun terdapat siswa yang belum mencapai indikator keaktifan yang ditetapkan karena 3 siswa lambat belajar. Dengan demikian maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah “Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi cara makhluk hidup mempertahankan diri dengan lingkungannya Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun 2012/2013”  
Kata kunci : keaktifan, IPA, STAD

#### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1).

Salah satu kegiatan pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran telah terjadi pergeseran paradigma dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Paradikma mengajar lebih cenderung

guru aktif sedangkan siswa pasif, sehingga keterlibatan siswa dalam belajar sangat rendah dan siswa hanyalah sebagai obyek, guru sangat aktif dan mendominasi seluruh kegiatan belajar (*teacher centered*). Dalam proses pembelajaran terkini yang ideal dikenal dengan istilah PAIKEM GEMBROT yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot akan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (*student centered*). Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran ditekankan agar dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Stándar Proses).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti di atas, dilaksanakan suatu tindakan perbaikan pembelajaran, sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan perbaikan pembelajaran IPA adalah untuk menindaklanjuti peningkatan mutu pelajaran di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Proses kegiatan pendidikan diharapkan tidak hanya berpusat pada guru/tenaga pendidikan tetapi siswa juga lebih aktif, oleh karena itu materi yang dipelajari harus menarik minat belajar peserta didik dan menantang sehingga mereka asyik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana disinggung di depan, penggunaan strategi pembelajaran konvensional atau guru lebih banyak memberi materi untuk dipelajari peserta didik, sehingga persentase keaktifan siswa rendah. Hanya sedikit diantara para siswa mau menjawab pertanyaan, sedangkan beberapa yang lainnya kurang memperhatikan. Guna mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk materi identifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya pembelajaran konvensional kurang tepat dan menarik bagi siswa, pembelajaran konvensional membuat siswa lebih banyak menghafal sedangkan pada pembelajaran IPA siswa diharapkan lebih banyak aktif dan mampu mengkonstruksikan pembelajaran yang diterima.

Berdasarkan evaluasi penelitian sebagai guru kelas terhadap proses pembelajaran pengetahuan alam tentang materi pokok mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya kegiatan pembelajaran

menggunakan metode STAD dapat mengaktifkan siswa, karena peristiwa yang berkaitan dengan materi pokok dapat dilihat dan dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari, namun tingkat penguasaan siswa terhadap materi masih rendah, terbukti dari 22 siswa kelas V baru 3 siswa yang mencapai penguasaan materi dengan nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 65.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya kepekaan siswa terhadap pengalaman-pengalaman yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya minat belajar dan membaca, kurangnya kemampuan guru mengajarkan tentang Identifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan, kurangnya jam pembelajaran.

Guna mencapai tujuan penelitian yaitu peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya maka judul penelitian yang dipilih adalah, "Penggunaan STAD dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Mengidentifikasi Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 03 Sumberejo Tahun 2012/2013".

## **B. KAJIAN TEORI**

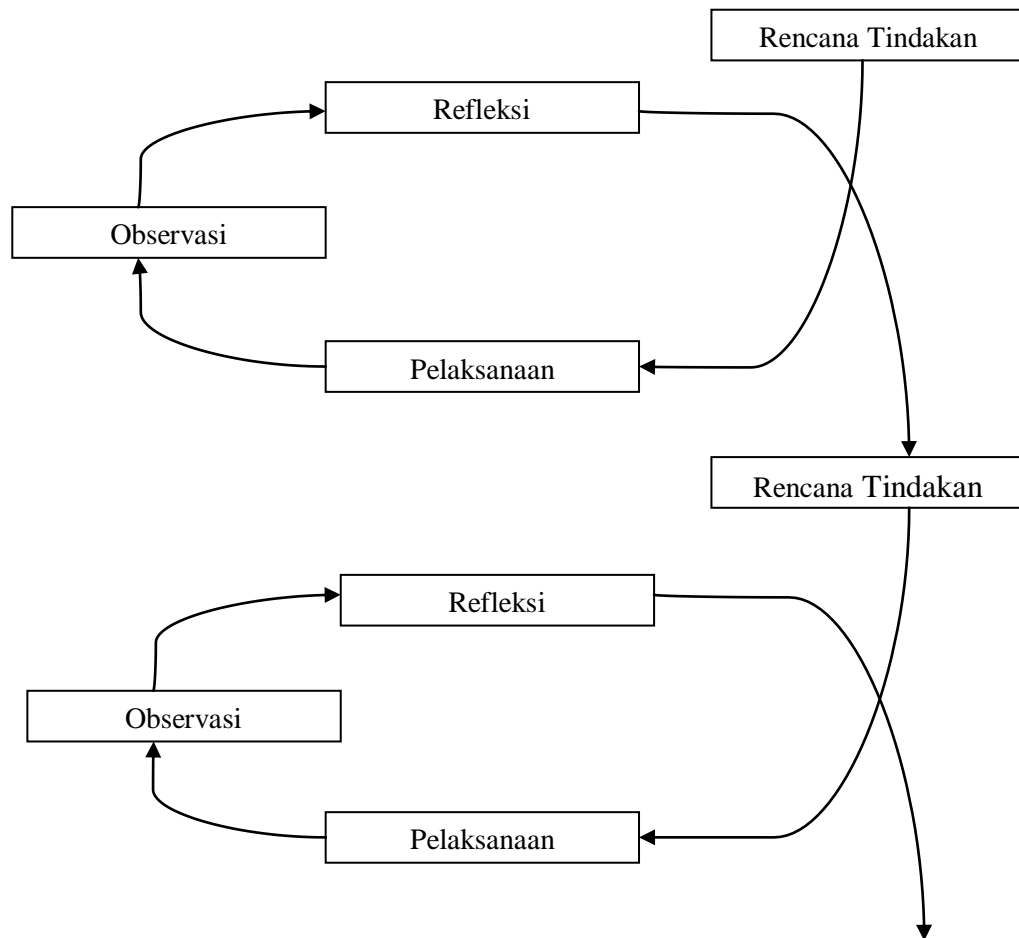
Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Keaktifan diartikan sebagai "kegiatan atau kesibukan" (KBBI, 1995:17). Atau "suatu usaha yang dilakukan dengan giat" (Djamarah, 1997: 89). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, keaktifan siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dengan giat untuk menghajatkan pendidikan.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan (Sanjaya, 2009).

Model pembelajaran kooperatif, diberikan beberapa jenis pendekatan yang salah satunya *Student Teams Achievment Division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran (Rachmadiarti, 2001). Berdasar uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa STAD adalah metode pembelajaran kooperatif dengan anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya, dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, satu sama lain dan melakukan diskusi.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan. Penelitian akan dilangsungkan bulan Oktober 2012 sampai Desember 2012. Pembelajaran IPA di kelas V dilaksanakan setiap hari Rabu, setiap pertemuan berlangsung 2 x 35 menit mulai dari jam 07.00 sampai dengan 08.10. Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006:145). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Sumberejo terdiri dari 22 siswa dan guru IPA. Prosedur penelitian menggunakan metode Kemmis & McTaggart dengan tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Dituangkan dalam bentuk gambar, rancangan Kemmis & McTaggart akan tampak sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK menurut Kemmis & Mc. Taggart

Perencanaan tindakan merupakan rancangan/ rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

Tindakan dalam penelitian meliputi pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran serta pengumpulan berbagai data oleh observer di dalam kelas ketika guru mengajar. Dalam pelaksanaan tindakan maka peneliti memfokuskan diri pada penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) serta membantu siswa yang kemungkinan masih mengalami kesulitan.

Observasi yang dilakukan oleh observer selain mengamati aktifitas siswa juga harus mengamati aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajarannya.

Kegiatan pengamatan, meliputi aktifitas keaktifan siswa serta tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta dampak dari diterapkannya metode *Student Team Achievement Division (STAD)*. Peneliti meminta bantuan observer untuk mengamati segala proses kegiatan yang terjadi di dalam kelas.

Refleksi dilakukan untuk menganalisa data yang telah terkumpul kemudian digunakan untuk menentukan langkah penelitian selanjutnya. Dalam refleksi peneliti berdiskusi dengan observer tentang kekurangan dalam pembelajaran yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaikinya.

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian melalui metode observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan mengamati dan mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu tindakan guru atau siswa. Wawancara akan memperkaya data dan memperteguhnya (Syamsudin, 2006: 238). Sehingga dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan kepada subyek yang diteliti untuk mendapatkan data tertentu. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Sumberejo tahun ajaran 2011/2012 dengan fokus wawancara mengenai keaktifan, proses pembelajaran serta materi pelajaran IPA tentang identifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Indikator keaktifan siswa antara lain:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru (awal, inti, akhir)
- 2) Kerjasama antar siswa
- 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sendiri dihadapan guru.
- 4) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dihadapan teman lain
- 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman yang lain
- 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- 7) Memberikan gagasan yang cemerlang
- 8) Membuat perencanaan yang matang
- 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran sendiri
- 10) Memanfaatkan potensi individu



11) Saling membantu dan menyelesaikan masalah dengan teman lain.

Indikator pencapaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari persentase keaktifan siswa SDN 03 Sumberejo tahun 2012/2013 pada pelajaran IPA materi mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebanyak 70% dari 22 siswa.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

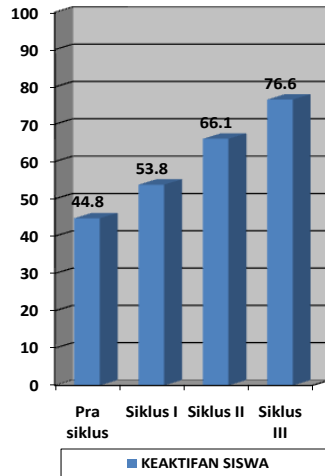
Pada siklus I terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan tiga siklus pembelajaran dengan model yang sama pada tiap siklusnya dengan metode STAD. Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor dari pihak guru antara lain kemampuan guru dalam mengembangkan dan menjelaskan suatu materi, kemampuan guru dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta kemampuan guru dalam meningkatkan minat dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari siswa antara lain minat dan antusias belajar siswa serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setiap indikator rata-rata menunjukkan peningkatan jumlah keaktifan yang meningkat, hanya pada indikator perencanaan yang matang dan pengembangan potensi individu yang belum dapat dilakukan dengan baik oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa membuat perencanaan dan lebih banyak menonjolkan kemampuan individu dalam kelompok namun tidak memanfaatkan potensi teman satu kelompoknya dengan baik. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik serta tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

	Kriteria Keaktifan	Pra siklus				Siklus I				Siklus II			
		Aktif		Pasif		Aktif		Pasif		Aktif		Pasif	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%	J	%
1	Indikator 1												
	Awal	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%
	Inti	6	27%	16	73%	6	27%	16	73%	18	82%	4	18%
	akhir	15	68%	7	32%	15	68%	7	32%	17	77%	5	23%
2	Indikator 2	6	27%	16	73%	10	45%	12	55%	15	68%	7	32%
3	Indikator 3	3	14%	19	86%	8	36%	14	64%	12	55%	10	45%
4	Indikator 4	6	27%	16	73%	12	55%	10	45%	16	73%	6	27%
5	Indikator 5	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%
6	Indikator 6	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%
7	Indikator 7	2	9%	20	91%	6	27%	16	73%	8	36%	14	64%
8	Indikator 8	0	0%	22	100%	2	9%	20	91%	6	27%	16	73%
9	Indikator 9	2	9%	20	91%	3	14%	19	86%	3	14%	19	86%
10	Indikator 10	0	0%	22	100%	4	18%	18	82%	6	27%	16	73%
11	Indikator 11	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%	22	100%	0	0%



Gambar 2 Keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam belajar menunjukkan peningkatan serta pemenuhan indikator bahwa 70 % siswa mampu melaksanakan instruksi guru dengan baik dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mengalami peningkatan keaktifan serta memahami materi yang disajikan dengan baik pada proses belajar mengajar yang menggunakan metode STAD.

#### E. SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ada sebelum siklus keaktifan siswa 44,8% pada siklus I terjadi peningkatan keaktifan kelas dari sebelum adanya penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebesar 53,8 %. Pada siklus II

ketuntasan mencapai 66,1% sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II. Kemudian pada siklus III menjadi 76,6% namun tidak terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal yang ditetapkan karena 3 siswa lambat belajar. Dengan demikian maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah “Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi cara makhluk hidup mempertahankan diri dengan lingkungannya Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun 2012/2013”

2. Berdasarkan data siklus I dan siklus II dan III diperoleh hasil belajar yang selalu mengalami peningkatan. Dengan demikian maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah “Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi cara makhluk hidup mempertahankan diri dengan lingkungannya Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun 2012/2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Stándar Proses
- Poerwodarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: BalaiPustaka
- Rachmadiarti, (2001). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University
- Sanjaya. 2012. <http://www.sarjanaku.com/2011/03/strategi-pembelajaran.html>
- Syamsudin,2012 <http://www.infoskripsi.com/Tip-Trik/Instrumen-dan-Teknik-Pengumpulan-Data.html>. diunduh pada hari sabtu, 27 Oktober 2012. pukul 20.24.